

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Perancangan	4
1.5 Manfaat Perancangan	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Pustaka	5
BAB III. LANDASAN TEORI	8
3.1 <i>Functional modelling</i>	8
3.2 Perancangan Konseptual	9
3.2.1 Perencanaan	10
3.2.2 Spesifikasi perancangan	10
3.2.3 Identifikasi masalah secara abstrak	11
3.2.4 Membuat struktur fungsi keseluruhan	12
3.2.5 Membuat subfungsi	12
3.2.6 Mencari prinsip kerja subfungsi	12
3.2.7 Membangun konsep	13



3.2.8 Evaluasi konsep	13
3.2.9 Skala penilaian	14
3.2.10 Penentuan pemilihan kombinasi menggunakan metode <i>straight-line</i>	15
3.3 Pengertian BEP (<i>Break Event Point</i>).....	16
3.3.1 Rumus BEP (<i>Break Event Point</i>)	16
3.4 Mesin <i>Press</i>	18
3.4.1 Sistem elektrik	19
3.4.2 Sistem hidrolik.....	20
3.4.2.1 Prinsip kerja sistem hidrolik	25
3.4.3 Sistem pneumatik	26
3.5 <i>Jig and Fixture</i>	28
3.5.1 Pengertian <i>jig</i>	28
3.5.2 Pengertian <i>fixture</i>	29
3.6 Pengukur Tekanan (<i>Pressure Gauge</i>)	30
3.7 Metode pengelingan	30
3.8 Jenis-jenis Paku Keling	31
3.9 Sistem Kontrol.....	32
3.9.1 Pengertian PLC.....	32
3.9.2 Pengertian PID Controller.....	34
BAB IV. METODE PENELITIAN	36
4.1 Diagram Alir Penelitian	36
4.2 Proses Perancangan Konseptual	37
4.2.1 Perencanaan	37
4.2.2 Spesifikasi perancangan	37
4.2.3 Identifikasi permasalahan.....	38
4.2.4 Membuat fungsi keseluruhan	38
4.2.5 Membuat subfungsi	38
4.2.6 Mencari prinsip kerja.....	39
4.2.7 Pemilihan solusi prinsip kerja	39
4.2.8 Membangun konsep.....	39
4.2.9 Evaluasi konsep	39



4.2.10 Solusi konsep.....	39
4.3 Proses Pengujian.....	39
4.3.1 Alat uji	39
4.3.2 Bahan pengujian	40
4.3.3 Pengujian proses dan hasil pengelingan	40
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Proses Perancangan Konseptual.....	41
5.1.1 Perencanaan	41
5.1.2 Daftar kebutuhan konsumen.....	42
5.1.3 Spesifikasi perancangan	43
5.1.4 Identifikasi permasalahan.....	44
5.1.5 <i>Functional modeling rivet joint machine</i>	44
5.1.6 Fungsi bagian mekanisme <i>rivet joint machine</i>	45
5.1.6.1 Mekanisme sumbu Z	45
5.1.6.2 Mekanisme struktur rangka	51
5.1.6.3 Mekanisme sistem kontrol.....	56
5.1.7 Solusi pilihan mekanisme <i>rivet joint machine</i>	59
5.1.8 Membangun konsep.....	59
5.1.9 Evaluasi konsep	60
5.1.10 Solusi konsep.....	61
5.2 Konsep Perancangan <i>Jig and Fixture</i>	62
5.3 Kapasitas Produksi	62
5.3.1 Kapasitas produksi pengelingan dengan <i>rivet joint machine</i> ...	62
5.3.2 Kapasitas produksi pengelingan dengan cara manual	63
5.3.3 Peningkatan kapasitas produksi.....	64
5.3.4 Hasil uji tarik pengelingan.....	64
5.4 Perhitungan BEP (<i>Break Event Point</i>).....	64
5.5 Inovasi Fungsi <i>Rivet Joint Machine</i>	65
5.5.1 Mesin potong (<i>shearing machine</i>).....	66
5.5.2 Mesin untuk membuat kepala paku keling	71
5.5.2.1 Bagian dan langkah kerja mesin <i>press</i>	71
5.5.2.2 Proses pengepressan pembuatan paku keling	72



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	74
6.1 Kesimpulan	74
6.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76